

LAPORAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA UTAMA PERIODE TRIWULAN II



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAKARTA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR



Penyusunan "Laporan Pencapaian Target Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II tahun 2025" merupakan wujud pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang jelas, terukur, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap tahunnya. Dalam laporan ini disajikan capaian kinerja Badan Penerapan Modernisasi Jakarta selama Triwulan II 2025.

Semoga Laporan Pencapaian Target Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II tahun 2025 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.



Jakarta, 30 Juni 2025

Kepala BIMP Jakarta

Dr. Sri Sasmita Dahlan, SP, M.Si.

NIP. 19830319 200501 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan Modernisasi Pertanian di wilayah (BRMP), Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menjalankan dua program kegiatan, yaitu program nilai tambah dan daya saing industri; serta program dukungan manajemen. Yang menjadi target sasaran program Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta adalah: 1) Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian (Jumlah Usahatani); 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (Nilai); serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (Nilai).

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada triwulan II tahun anggaran 2025 sedang dalam proses memenuhi target tahunan sesuai yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2025.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi di DKI Jakarta yaitu DKI Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan pertanian modern dengan pemenuhan standar di DKI Jakarta diterapkan dalam hal budidaya tanaman, produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pascapanen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar;
- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan, memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang menerapkan standar, memberikan insentif kepada pelaku yang menerapkan standar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	4
2.1. Visi Kementerian Pertanian 2020-2024 (2025-2028 on Process)	4
2.2. Misi Kementerian Pertanian 2020-2024 (2024 -2028 Om Process)	4
2.3. Tujuan.....	5
2.4. Kegiatan	5
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	5
III. Akuntabilitas Kinerja.....	7
3.1. Capaian Kinerja.....	7
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025	7
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II TA 2025	9
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	30
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	31
3.2. Akuntabilitas Keuangan	31
3.2.1. Realisasi Keuangan.....	32
3.2.2. Pengelolaan PNBK	32
3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri	33
IV. Penutup.....	34
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	34
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	34

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Keragaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan Triwulan II tahun 2025	3
Tabel 2. Keadaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan Triwulan II tahun 2025	3
Tabel 3. Target capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II Tahun 2025	6
Tabel 4. Program dan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta TA 2025	6
Tabel 5. Capaian kinerja Triwulan II 2025 Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	7
Tabel 6. Daftar SNI yang didiseminasikan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian pada Triwulan II	10
Tabel 7 Laporan Luas Tambah Tanam Provinsi DKI Jakarta Per 30 Juni 2025	11
Tabel 8 Laporan jumlah produksi padi Provinsi Jakarta Per 30 Juni 2025	11
Tabel 9 Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BRMP Jakarta Triwulan II/2025	14
Tabel 10. Layanan magang Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II TA 2025	15
Tabel 11. Layanan Konsultasi/Kunjungan/Pelatihan Trwiulan II TA.2025.....	16
Tabel 12 Distribusi Benih Padi Periode Januari sd Juni 2025	16
Tabel 13 Pelatihan yang telah diikuti pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada Triwulan II TA 2025	21
Tabel 14 Data koresponden penerima layanan	26
Tabel 15. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BRMP Jakarta Triwulan II 2025	26
Tabel 16. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan II TA 2025	27
Tabel 17. Mutu Pelayanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Periode Triwulan II/2025	28
Tabel 18. Nilai Kinerja Anggaran BRMP Jakarta Triwulan II Tahun 2025	29
Tabel 19. Rincian Output BRMP Jakarta Triwulan II Tahun 2025	29
Tabel 20. Nilai Perencanaan Anggaran BRMP Jakarta Triwulan II	30
Tabel 21. Pagu Dan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025.....	32
Tabel 22. Realisasi Pendapatan Per Akun Per 30 Juni 2025	32

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.
2. Menyampaikan Laporan Kinerja pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal di atas, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2025 yang mencakup target seluruh Satker lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI, salah satunya adalah Satker Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam Capaian target kinerja utama Triwulan II Badan Penerapan Modernisasi Jakarta tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban atas mandat yang diemban. Dasar hukum penyusunan laporan capaian target kinerja Triwulan II Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI meliputi:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai

Melalui Peraturan Presiden RI Nomor 02 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian, Badan Perakitan Modernisasi (BRMP) telah resmi lahir sebagai salah satu unit kerja baru di lingkungan Kementerian Pertanian menggantikan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta merupakan UPT yang berada di

bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang mempunyai tugas pokok *"melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian,"*. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- c. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- d. pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- e. pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- f. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- g. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- h. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Secara struktural, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Analis Standardisasi dan Penyuluh Pertanian, Pengawas Benih Tanaman, Pustakawan serta Pranata SDM Terampil. Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 disajikan pada Lampiran 1.

Sumber kekuatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta diantaranya adalah dalam hal dukungan sumberdaya manusia (SDM), baik kuantitasnya, maupun kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2025 sebanyak 34 orang PNS serta 2 orang tenaga PPPK sebagai pustakawan dan Pranata SDM Terampil. Selain itu, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dibantu oleh 15 orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) yang terdiri dari 3 pengemudi, 4 satpam, 2 petugas kebersihan, serta 6 tenaga pramubakti. Keragaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada akhir Juni 2025 disajikan pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1. Keragaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan Triwulan II tahun 2025

Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SM	≤ SLTA	
Pejabat Struktural	1	1					2
Pejabat Fungsional:							
• Analis Standardisasi	1	8	4				13
• Penyuluh Pertanian		2	2				4
• Pengawas Benih Tanaman		1	1				2
• Pustakawan*			1				1
Pranata SDM Aparatur				1	1		2
Petugas Belajar			0				0
Fungsional Umum		1	3	2	5	1	12
Jumlah	2	13	11	3	6	1	36

Tabel 2. Keadaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan Triwulan II tahun 2025

Bidang Tugas	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Pejabat Struktural			1	1	2
Pejabat Fungsional:					
• Analis Standardisasi			13		13
• Penyuluh Pertanian			4		4
• Pengawas Benih Tanaman			2		2
• Pustakawan*			1		1
• Pranata SDM Terampil*			1		1
Pranata SDM Aparatur	1				1
Petugas Belajar			0		0
Fungsional Umum		3	9		12
Jumlah	4	25	1		36

Selain dukungan sumber daya manusia, dalam menjalankan Tupoksinya, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA Badan Penerapan Modernisasi Jakarta TA 2025 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.222.649.000,- yang digunakan untuk membiayai program utama Balai yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sebesar Rp 3.612.000, serta Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 5.219.037.000,-.

II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Terkait pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sebagai salah satu unit kerja Kementan RI, tugas pokok dan fungsi seluruh UK/UPT BRMP mengacu pada Tusi BRMP yaitu menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian, seperti tertuang dalam Permentan No. 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 760.1/Kpts/RC.020/M/11/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/Rc.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Renstra Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2023-2024 memuat perencanaan lima tahunan untuk mendukung arah dan sasaran strategis pembangunan pertanian.

Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan RI, maka kebijakan BRMP diarahkan untuk mendukung program strategis Kementan, Strategi Operasional, serta Strategi Pendukung. Melalui Permentan No. 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BRMP dibentuk untuk melaksanakan tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.

2.1. Visi Kementerian Pertanian 2020-2024 (2025-2028 on Process)

Mengacu pada visi Kementerian/Lembaga yang telah ditetapkan Kabinet Kerja yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong", maka visi Kementerian Pertanian adalah:

"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

Makna dari visi tersebut yaitu majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

2.2. Misi Kementerian Pertanian 2020-2024 (2024 -2028 Om Process)

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Makna yang dapat diambil dari misi tersebut dijabarkan sebagai berikut. Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Daya saing pertanian adalah kemampuan di sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mampu menggantikan produk pesaingnya dengan nilai tambah yang dihasilkan dalam setiap kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian.

2.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2020 - 2024 (2025 – 2029 on Proses) yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Terwujudnya Reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

2.4. Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 melaksanakan satu program teknis yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan satu Program Dukungan Manajemen. Sasaran kinerja dengan target *output* tahunan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada awal tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta sedang menjalani proses transisi kelembagaan dengan lahirnya Permentan No.02 Tahun 2025 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian serta Permentan No.10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BRMP dari sebelumnya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian yaitu untuk mendukung Swasembada Pangan berupa Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 5.222.649.000,- (Tabel 4). Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat tiga sasaran yang ingin dicapai disertai

indikator kinerjanya. Target kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan Target DIPA yang terakhir disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Target capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85

Tabel 4. Program dan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta TA 2025

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 3.612.000,-
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 3.612.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp 5.219.037.000,-
2	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 5.219.037.000,-

III. Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2025, Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah menetapkan tiga sasaran strategis untuk dicapai. Ketiga sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan tiga indikator kinerja *output*. Persentase pencapaian target kinerja sampai dengan Triwulan II berdasarkan sasaran strategis tahun 2025 dikategorikan ke dalam berkinerja baik.

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025

Berdasarkan PK TA 2025, capaian kinerja Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta sampai dengan Triwulan II disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Capaian kinerja Triwulan II 2025 Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-	
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	80	Proses penilaian mandiri
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85	100

Sasaran 1: Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian

Indikator Kinerja 1: Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pendampingan penerapan standar pertanian antara lain melalui pameran, *display*/percontohan penerapan standar, lokakarya dan *event*/pertemuan lainnya; Peningkatan kapasitas penerima diseminasi melalui Forum Pertemuan seperti: bimbingan teknis, pelatihan, dan kegiatan pertemuan lainnya; optimalisasi media cetak, elektronik dan media sosial sangat terkait dengan kegiatan diseminasi lainnya, seperti penyusunan materi penyuluhan, *display*, percontohan penerapan, dan forum pertemuan.

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Tahap-tahap pembangunan Zona Integritas (ZI) terdiri dari Pencanangan ZI dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen Pengungkit diberi bobot 60% dan Komponen Hasil diberi bobot 40%.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga pihak yang melakukan pengukuran IKSK ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian output dan kendala pencapaian output Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II TA 2025

Indikator Kinerja 1: Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian

Indikator kinerja ini diukur melalui capaian jumlah pelaku usaha yang menerapkan standar pertanian, baik melalui kegiatan strategis maupun kegiatan kerjasama/kemitraan. Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan, maka capaian kegiatan ini termasuk berhasil dengan tingkat capaian 100%. Namun demikian, nilai tersebut tidak menggambarkan tingkat penerapan standar maupun tingkat kecepatan penerapan standar oleh pengguna.

Pada tahun anggaran 2025 tersedia anggaran Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi pada DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Untuk pencapaian target PK Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian dilakukan melalui pendampingan kepada Gapoktan Rorotan Jaya, khususnya Kelompok Tani Bangkit Bersama, di Kel. Cilincing, Jakarta Utara. Pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan kegiatan Perbenihan dengan Penerapan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida. Benih padi yang ditanam untuk dijadikan sumber benih adalah Benih INPARI 32 dan luasan yang ditanam sebanyak 1 Ha. Pendampingan saat ini sudah pada pada *roguing* pertama dilakukan pada fase vegetatif pada usia 44 HST. Roguing dilakukan dengan mengelilingi hamparan sawah dan membuang pertanaman yang tidak diinginkan. Parameter yang diamati saat roguing fase vegetatif yaitu warna kaki, tipe pertumbuhan/bentuk tanaman, warna daun, lebar daun, dan kehalusan daun. Pemeriksaan lapang dilakukan setelah *roguing* oleh tim PPSHP. Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan campuran varietas lain atau tanaman yang tidak diinginkan. Hasil pemeriksaan dinyatakan lulus berdasarkan kelas benih nya (benih dasar).

Selain melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha, juga dilakukan diseminasi penyebarluasan benih pertanian terstandar dan materi diseminasi kepada masyarakat, penyebarluasan informasi terkait penerapan standar pertanian pada layanan permohonan narasumber yang diselenggarakan *stakeholder* terkait, serta secara daring yang salah satunya melalui media sosial. Benih terstandar yang didiseminasikan di tahun 2025 adalah benih padi label ungu tersertifikasi hasil kegiatan perbenihan padi di tahun 2024. Sedangkan materi diseminasi yang disebarluaskan adalah Buletin Standar Instrumen Pertanian, yang memuat informasi seputar kegiatan penerapan standar pertanian di DKI Jakarta. Untuk mendiseminasikan SNI maupun standar instrumen pertanian lainnya pada Triwulan II tahun 2025 telah dilakukan diseminasi standar instrumen pertanian melalui media sosial daftar instrumen pertanian yang telah didiseminasikan melalui media sosial dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar SNI yang didiseminasikan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian pada Triwulan II

No	Diseminasi Teknologi/SNI	Tautan	Posting	Jangkauan Diseminasi	
				(Jml	View
1	SNI Aneka Produk Keripik: SNI 9013-2021 Keripik kulit ikan goreng SNI 8370-2018 Keripik buah SNI 01-4303-1996 Keripik Jamur Kancing SNI 8644-2018 Keripik ikan SNI 4031-2018 Keripik kentang SNI 2602-2018 Keripik tempe SNI 4305-2018 Keripik singkong SNI 7687.3-2013 Keripik belut - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan SNI 7687.2-2013 Keripik belut - Bagian 2: Persyaratan bahan baku SNI 7687.1-2013 Keripik belut - Bagian 1: Spesifikasi SNI 01-4470-1998 Keripik tahu SNI 01-4306-1996 Keripik ubi jalar SNI 01-4302-1996 Keripik gadung SNI 01-4280-1996 Keripik paru sapi	https://www.instagram.com/p/DFCIPBly6qW/?img_index=1	20 Januari 2025	353	
2	SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam	https://www.instagram.com/p/DGmno_ozVIR/?igsh=cWVma2FtaWdsN2hl	28 Februari 2025	274	
3	Urban Farming Pakcoy	https://www.instagram.com/p/DGctXi7zZtR/	24 Februari 2025	964	
4	Budidaya Selada Secara Hidroponik	https://www.instagram.com/p/DGPYu8gzsf/	19 Februari 2025	652	
5	Setek Daun Jeruk Baby Pacitan	https://www.instagram.com/p/DF9JC2ASKs0/	12 Februari 2025	738	
6	Vertiminaponik: Cara Baru Budidaya Sayuran dan Ikan	Spotify Perpustakaan BSIP Jakarta https://bit.ly/415ZWU7	6 Februari 2025	5	
7	Teknologi Vermikomposting Limbah Organik Kota	Spotify Perpustakaan BSIP Jakarta https://bit.ly/415ZWU7	19 Februari 2025	7	
8	SNI 7352-7:2024, Bibit kambing – Bagian 7: Kaligesing	https://www.instagram.com/p/DHSipa8x4OW/?img_index=1	17 Maret 2025	257	

Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2025 mendapatkan mandat sebagai penanggung jawab di Provinsi DKI Jakarta pada kegiatan swasembada pangan. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian RI No 458/Kpts./PW.020/M/06/2025 untuk kegiatan pendampingan program strategis Kementerian yaitu melalui kegiatan Luas Tambah Tanam. Target output luasan tambah tanam adalah 667 ha untuk tiga wilayah meliputi Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Kegiatan luas tambah tanam merupakan kegiatan untuk mencapai swasembada pangan dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional. Capaian kegiatan LTT di Triwulan II (per 30 Juni 2025) yakni seluas 27.97 H dan disajikan pada Tabel 7. Data hasil Produksi padi pada Triwulan II disajikan pada Tabel 8.

Tabel 7 Laporan Luas Tambah Tanam Provinsi DKI Jakarta Per 30 Juni 2025

No	Wilayah	Kecamatan	Poktan	Varietas	Luas Tanam (Ha)
1	Jakarta Utara	Cilincing	Karya Siaga	M70D	1.5
			Subur Abadi	M70D;	12.04
				Ciherang	
			Mkamur Jaya	Inpari 32;	8.6
				Ciherang; M70D	
			Karya Usaha	Ciherang	2.57
			Karang Tengah Jaya	M70D	1
			Tani Maju	-	2.26
Jumlah Total					27.97

Tabel 8 Laporan jumlah produksi padi Provinsi Jakarta Per 30 Juni 2025

Tabel 3. Laporan jumlah produksi padi di Provinsi Jakarta Per 30 Juni 2023					
No.	Wilayah	Kelompok Tani	Luas tanam (Ha)	Tanggal Panen	Hasil produksi (ton)
1	Jakarta	Tani Maju	12	Mei	51.24
	Utara	Makmur Jaya	8.6	Mei	36.72
		Karya Siaga	1.5	12 Juni	6
	Jumlah				
2	Jakarta	Rawa Lele	1.8	17 Juni	9.5
	Barat	Hizbul Waton	1	17 Juni	4.9
		Jumlah			13.4
	Jumlah Total				

Indikator Kinerja 2: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas. Pada Triwulan II ini tahun 2025 sedang dalam proses penilaian zona integritas secara mandiri lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Target kinerja pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 sebesar 80. Hasil penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada Triwulan II masih dalam proses persiapan dokumen namun telah melaksanakan 6 Komponen Area Perubahan.

Komponen Pengungkit Manajemen Perubahan

Sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan adalah meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja, terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja dan menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Perubahan pola pikir dan budaya kerja ditunjukkan dalam pimpinan yang berperan sebagai teladan (*role model*) serta adanya agen perubahan (*change agent*). Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan budaya kerja dan pola pikir di lingkungan unit kerja serta keterlibatan penuh dari seluruh anggota dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Kegiatan yang telah dilaksanakan BRMP Jakarta Triwulan II TA 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan, diantaranya:

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan ZI Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2025 melalui Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 180.11/KPTS/PW.320/H.12.12/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 mencabut SK Kepala BPSIP Jakarta No. B-001.22/Kpts/OT.040/H.12.12/01/2025 Tanggal 2 Januari 2025.
2. Guna membangun perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai ke arah yang lebih baik telah ditetapkan Sponsor, Agen dan Tunas Perubahan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2025 melalui Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 180.4/KPTS/OT.050/H.12.12/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 mencabut SK Kepala BPSIP Jakarta No. B-001.27/Kpts/OT.040/H.12.12/01/2025 Tanggal 2 Januari 2025
3. Kegiatan apel pagi setiap hari senin dan upacara hari besar nasional sebagai perwujudan implementasi Core Values ASN "BerAKHLAK" serta sebagai media sosialisasi Permentan Nomor 7 Tahun 2022 dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI). Kegiatan upacara dan apel pagi diikuti oleh Kepala Balai, Kepala Tata Usaha, Ketua Tim Kerja dan seluruh pegawai BRMP Jakarta. Tautan kegiatan
https://www.instagram.com/p/DLhDvJWvFEX/?hl=en&img_index=1 ;
https://www.instagram.com/p/DLPJDURP5Ik/?hl=en&img_index=1 ;
https://www.instagram.com/p/DK89PvwPzQd/?hl=en&img_index=1
4. Melaksanakan kegiatan kerja bakti (Jumat bersih) dan olahraga (Jumat sehat) setiap hari Jumat. Kegiatan ini sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja, profesionalisme, rasa kebersamaan, kesehatan fisik serta mental seluruh pegawai. Kerja bakti membersihkan atau memperbaiki sarana prasarana kantor untuk menciptakan suasana kerja yang semakin bersih, rapih, juga bagian dari kepedulian terhadap lingkungan dan area fasilitas yang ada di lingkungan BRMP Jakarta agar saling memelihara barang milik negara.
5. Menindaklanjuti surat Kepala Biro Organisasi dan Sumberdaya Manusia Aparatur Kementan No. 7773/TU.020/A2/04/2025 dalam rangka meningkatkan rasa nasionalisme, kebangsaan, cinta tanah air, dan ketaatan

terhadap ideologi Pancasila dan UUD 1945 ASN Kementan, setiap pukul 10.00 WIB diperdengarkan:

- a) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, setiap hari senin dan kamis
- b) Naskah Pancasila, setiap hari Selasa dan Jumat
- c) Panca Prasetya KORPRI, setiap hari Rabu

Setiap tanggal 17, seluruh ASN Kementan wajib menggunakan seragam batik KORPRI.

6. Dilakukan sosialisasi Tusi BPMP sesuai Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DIf53YGvNgZ/?img_index=1 ; <https://www.facebook.com/share/1BtPJ2jsCV/>
7. Tanggal 28 Mei 2026 dilaksanakan Pembekalan CPNS Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. CPNS diberikan materi Profil BRMP Jakarta dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DKMzVu9vpZA/?img_index=4
8. Tanggal 11 Juni 2025, pada gelaran Rapat Evaluasi Kegiatan TA. 2025 dilakukan sosialisasi Tupoksi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian berdasarkan Permentan No.10 Tahun 2025 dan memberikan instruksi untuk meningkatkan kinerja, disiplin serta mencapai target yang telah ditetapkan. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DKv_dPGQN/?hl=en&img_index=1
9. Tanggal 26 Juni 2025, secara daring mengikuti Sosialisasi dan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas Triwulan II BRMP TA. 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Kegiatan bertujuan melakukan pemantauan pembangunan ZI Triwulan II dan meningkatkan pemahaman dan implementasi SPAK Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP).

Komponen Pengungkit Penataan Tata Laksana

Dalam komponen pengungkit penataan tata laksana, target yang ingin dicapai adalah peningkatan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan. Indikator dari penataan tata laksana dapat dicapai dengan pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja, operasionalisasi manajemen SDM, pemberian layanan kepada publik, penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik serta monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan yang telah dilaksanakan BRMP Jakarta periode Triwulan II tahun 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan tata laksana, diantaranya:

1. Pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja dan operasionalisasi manajemen SDM. Telah dilakukan optimalisasi pemanfaatan aplikasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan menunjang penerapan *good governance*, melalui updating data SAKTI, Gaji, PPNPM, SPRINT, SIMASN, SAPK BKN, E Kinerja, Monev Bapenas, SMART PMK

249, E Monev BSIP baik data capaian kegiatan tahun 2024 maupun progress kegiatan di tahun 2025.

2. Pemberian layanan kepada publik

a) Layanan Bimbingan Teknis/Pelatihan.

Kegiatan Bimbingan Teknis/Pelatihan bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan minat, meningkatkan keterampilan dan mendorong penerapan standar instrumen pertanian oleh pengguna. Memenuhi undangan stakeholder, BRMP Jakarta Bulan Januari sd Juni 2025 hadir sebagai narasumber sebanyak 10 kali.

Tabel 9 Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BRMP Jakarta Triwulan II/2025

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan
1	30 Januari 2025	SD Bakti Mulya 400 Jakarta berkolaborasi dengan Biro Humas Kementan	Pertanian perkotaan	https://www.instagram.com/p/DFmfMHcSvk6/ ; https://www.youtube.com/watch?v=HgPLueIZZT0 ; https://pangannews.id/berita/1738460968/penuh-keceriaan-siswa-sd-bakti-mulya-400-belajar-urban-farming-di-kementan
2	21 Februari 2025	SD Bakti Mulya 400 Jakarta	Sharing Session dan Pelatihan Urban Farming	https://www.instagram.com/p/DG40GHNROaR/
3	24 Februari 2025	Bhayangkari Ranting Batalyon C Cabang Brimob Polda Metro Jaya	Pendampingan Penguatan Program Pekarangan Lestari (P2L)	https://www.instagram.com/p/DGj8oobTLmI/?img_index=1
4	24 Maret 2025	TP PKK Jakarta Selatan dan Sudin KPKP Jakarta Selatan	Juri Budidaya Bawang Merah	https://www.instagram.com/p/DIWAdbQvpOq/?img_index=1
5	29 April 2025	SMP Avicenna Cinere	Rekayasa Teknologi dalam rangka kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	https://www.instagram.com/p/DJvtVLnPiK3/?img_index=1
6	6 Mei 2025	Sudin KPKP Jakarta Utara	Tim Penilai Lomba Desa/Kelurahan Tahun 2025 dengan tema nasional: "Desa dan Kelurahan Tangguh Pangan, Wujudkan Ketahanan Pangan Nasional Menuju Indonesia Emas".	https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/brmp-jakarta-turut-andil-menilai-lomba-kelurahan-mendorong-ketahanan-pangan-menuju-indonesia-emas ; https://www.instagram.com/p/DKLCmrEvoJp/?igsh=Y2Y2ZjVsbWdqanh5 ; https://www.facebook.com/share/p/1EQcVPVqg/ .
7	22 Mei 2025	Sudin KPKP Jakarta Utara	Moderator: Pelatihan Urban Farming	
8	14-15 Juni 2025	Kelurahan Pasar Minggu	Narasumber Budidaya tabulampot dan Hidroponik Melon	https://www.instagram.com/p/DK9GLEsvrJi/?hl=en&img_index=1 ; (https://www.instagram.com/p/DK9MBykPBVE/?hl=en&img_index=1)

9	18 Juni 2025	Dinas KP3 Tangerang Selatan	teknologi vermicomposting (pengomposan dengan cacing), sistem hidroponik, wall garden dan pemanfaatan lahan sempit untuk pangan rumah tangga	https://www.instagram.com/p/DLCT_8cvg9U/?hl=en&img_index=1
10	26 Juni 2025	Sudin KPKP Jakarta Utara	teknik perbanyakan tanaman buah menggunakan stek, cangkok, dan okulasi.	https://www.instagram.com/p/DLhAxmYvNSt/?hl=en&img_index=1

b) Layanan Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Merupakan layanan yang diperuntukkan bagi pelajar SMA/SMK atau mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan di bidang SIP, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. BRMP Jakarta Bulan Januari sd Juni 2025 memberikan layanan kepada 33 siswa/mahasiswa magang

Tabel 10. Layanan magang Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II TA 2025

No	Peserta Magang	Periode	Jumlah (orang)
1	SMK PGRI 28 Jakarta, Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga	September 2024 sd Februari 2025	5
2	SMK 62 Jakarta, Jurusan Manajemen	2 Januari 2025 sd 31 Maret 2025	5
3	SMK Jagakarsa, Bisnis dan Manajemen	2 Januari 2025 sd 31 Maret 2025	2
4	Universitas Nasional, Jurusan Manajemen	23 Desember 2024 sd 23 Januari 2025	2
5	Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Agroteknologi	23 Desember 2024 sd 31 Januari 2025	3
6	Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Agroteknologi	6 Januari sd 12 Februari 2025	2
7	Universitas Diponegoro, Jurusan Agroteknologi	6 Januari sd 7 Februari 2025	3
8	SMA Kharisma Bangsa, Jurusan MIT	27 Februari sd 5 Maret 2025	1
9	Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Biologi	10 Februari sd 10 Mei 2025	3
10	SMK Negeri 62 Jakarta, Jurusan Manajemen	10 April sd 30 Juni 2025	3
11	Institut Teknologi Sumatera, Jurusan Biologi	2 Juni sd 18 Juli 2025	2
12	Universitas Singaperbangsa, Jurusan Agroteknologi	23 Juni sd 23 Juli 2025	2
Jumlah Penerima Layanan Magang			33

c) Kunjungan Taman Agro Standar.

Kegiatan displai penerapan standar instrumen pertanian dilakukan di Taman Agro Standar. Displai penerapan SIP juga dapat dilakukan melalui kegiatan pameran dan Pelayanan kunjungan edukasi dan pelatihan penerapan SIP. Layanan Kunjungan Taman Agro Standar BRMP Jakarta Bulan Januari sd Juni 2025 sebagai berikut:

Tabel 11. Layanan Konsultasi/Kunjungan/Pelatihan Trwiulan II TA.2025

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan
1.	24 Januari 2025	Komisi Informasi Pusat (KIP) dan alumni Pecinta Alam Batu Tiga (MAPABA) SMAN 4 Jakarta	Pertanian perkotaan	https://www.instagram.com/p/DFM5w7NyBiW/?img_index=1
2	13 Februari 2024	SMAN 28 Jakarta	Pelatihan budidaya tanaman	https://www.instagram.com/p/DGAcFrtSPC-/
3	6 Maret 2025	SD Al-Jabr Islamic School	Pertanian Perkotaan	https://www.instagram.com/p/DIK6JqCPkKP/?img_index=1
4	25 Maret 2025	Remaja Pecinta Alam Batu Tiga (MAPABA) SMA Negeri 4 Jakarta	Pelatihan budidaya sayuran I; Pemanfaatan limbah organik menjadi vermikompos	https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/tumbuhkan-minat-generasi-muda-bsip-jakarta-berikan-bimbingan-teknis
5	17 April 2025	TK dan SD Islam Yayasan Al Buruuj Gugusan Bintang	Urban farming	https://www.instagram.com/p/DIjPf5ZPeGu/?img_index=1

d) Layanan UPBS

- Layanan ini merupakan penyediaan benih atau bibit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau stakeholder lain. Selain benih padi juga melayani permohonan permintaan bibit sayuran, tanaman obat, tanaman buah, dll sesuai ketersediaan.
- Sampai dengan bulan Juni 2025 telah terdistribusi benih Padi Inpari 32 Label Ungu di 7 lokasi sebanyak 1.835 Kg. Rincian lokasi distribusi dan jumlah benih adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Distribusi Benih Padi Periode Januari sd Juni 2025

No.	Waktu	Lokasi	Jumlah (Kg)
1	14 Maret 2025	Gapoktan Rorotan Jaya, Jakarta Utara	1.500
2	14 Maret 2025	Poktan Jawa Indah, Jakbar	125
3	18 Maret 2025	Poktan Tengah Kota, Lanud Halim Perdanakusuma, Jaktim	100
4	10 April 2025	Petani Halim, Jaktim	25
5	8 Mei 2025	Poktan Makmur Jaya, Jakut	30
6	9 Mei 2025	Poktan Subur Abadi, Jakut	50
7	23 Mei 2025	Tri Heryuwanto, Urban Farming Community Jaksel	5
8	4 Juni	Poktan Karya Usaha, Jakut	15
9	20 Juni	Poktan Makmur Jaya, Jakut	25
10	20 Juni	Poktan Subur Abadi, Jakut	25

	Jumlah	1.900
-	Tanggal 17 april Pada periode April 2025, BPMP Jakarta mendiseminasikan bibit sayuran sejumlah 15 polybag bibit aneka sayuran dan 1 tray bibit cabai kepada TK dan SD Islam Yayasan Al-Buruuj	
-	Pada periode Mei 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta mendiseminasikan bibit sayuran sejumlah 88 polybag kepada PKK Pokja 3 RW 06 Pasar Minggu (15 polybag) dan Bhayangkari Cabang SAT Brimob Metro Jaya, Batalyon C (73 polybag)	
-	Pada periode Juni 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta mendiseminasikan bibit sayuran sejumlah 29 polybag kepada Warga Kelurahan Pasar Minggu (18 polybag) dan Kelurahan Pasar Minggu (Festival Mikul Buah) sejumlah 11 tabulampot.	

e) Layanan Perpustakaan

Mediseminasikan koleksi BPSIP Jakarta kepada pemustaka yang berkunjung, sebanyak 314 exp (brosur dan leaflet) didiseminasikan pada Periode Triwulan I/2025. Guna menarik minat kunjungan pemustaka diselenggarakan kegiatan library games dan Program Selasa Literasi (Serasi).

3. Penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik

Tanggal 11 Juni 2025 dilakukan Penandatanganan Komitmen KIP, dan Penandatanganan Maklumat Pelayanan. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DKwGnpkP5zK/?hl=en&img_index=1

4. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala

- a) Dilakukan pengumpulan laporan monev bulanan seluruh kegiatan yang ada di DIPA BRMP Jakarta.
- b) Tanggal 21 April 2025 secara daring mengikuti Sosialisasi aplikasi e-Monev Bappenas 2025. Soasialisasi menekankan pada pentingnya pelaporan kinerja dan keuangan secara terintegrasi melalui platform E-Monev. Aplikasi ini merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung sistem perencanaan dan penganggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis data. Materi teknis yang diberikan meliputi mekanisme pelaporan dalam aplikasi E-Monev, termasuk fitur-fitur utama serta alur penggunaannya. Diharapkan, melalui pemanfaatan platform ini, proses pemantauan dan evaluasi program kerja dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.
- c) Menindaklanjuti permohonan data evalap dari Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian: Pendataan Responden Eksternal SPI KPK, Penyusunan Matrik Rencana Aksi SPI-KPK, Lembar Kerja Evaluasi (LKE) PMP ZI, evidence PMP ZI, serta Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP).
- d) Pelaporan e-Monev Bappenas
- e) Tanggal 11 Juni 2025 dalam rangka evaluasi kegiatan TA. 2025, BRMP Jakarta melaksanakan Rapat Evaluasi Kegiatan TA. 2025 yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian target setiap kegiatan, menginventarisasi

kendala dan mendapat rekomendasi untuk mencapai target di akhir tahun. Penyampaian progres kegiatan meliputi kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan; kegiatan Subbagian Tata Usaha oleh Kasubag Tata Usaha; kegiatan Program dan Evaluasi (PE); dan kegiatan Pelayanan Kerja Sama dan Diseminasi Modernisasi Pertanian. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DKv - dPGQN/?hl=en&img_index=1

Komponen Pengungkit Penataan Sistem Manajemen SDM

Komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM mempunyai target antara lain meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM, meningkatnya disiplin SDM, meningkatnya efektivitas manajemen SDM dan meningkatnya profesionalisme SDM. Target-target tersebut dapat dicapai melalui beberapa indikator yang diantaranya adalah perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan, pola mutasi internal yang baik, pengembangan pegawai berbasis kompetensi serta penegakan aturan disiplin dan kode etik. Kegiatan yang telah dilaksanakan BRMP Jakarta periode tahun 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM, diantaranya:

1. Pengelolaan SDM

Bulan April

- a. Sebagai bentuk pengendalian terhadap kinerja pegawai di subbagian Tata Usaha BPMP Jakarta, Kasubag Tata Usaha melakukan penilaian terhadap pegawai yang mendapatkan rotasi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan SK Kepala Balai nomor B-001.4/KU.010/H.12.12/01/2025 tentang Penetapan Susunan Personalia BPSIP Jakarta TA 2025. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja pegawai yang mendapatkan rotasi tugas dan tanggung jawab pekerjaan baru.
- b. Sosialisasi Multi-Factor Authentication (MFA) pada platform "ASN Digital". Tanggal 14 April 2025, menindaklanjuti arahan BKN mengenai Penerapan *Multi-Factor Authentication* (MFA) pada platform "ASN Digital" (<https://asndigital.bkn.go.id>) bagi seluruh ASN, dalam rangka tertib administrasi layanan kepegawaian, setiap ASN BPMP Jakarta WAJIB untuk melakukan proses autentikasi MFA.
- c. Penyusunan Peta Jabatan BRMP. Sehubungan dengan perubahan organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), bersama ini kami sampaikan bahwa dengan adanya perubahan tersebut, maka perlu dilakukan penyusunan Peta Jabatan oleh UK/UPT lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang dilaksanakan pada 21 – 22 April 2025 melalui daring.
- d. Pengajuan uji kompetensi jabatan fungsional. Sebagai bentuk tindak lanjut atas permintaan Surat Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian nomor B-7795/KP.350/A2/04/2025, tanggal 17 April 2025 perihal perihal Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Bidang Pertanian Lingkup Kementerian Pertanian, tim Kepegawaian BPMP Jakarta mengajukan pengusulan atas pegawai Susi Sutardi, SP.; Nofi Anisatun Rokhmah, SP., M.Si.; dan

Ikrarwati, SP., M.Si

- e. Pendampingan Tes Kompetensi Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerjasama tahap 2 Tahun Anggaran 2024. Berdasarkan Surat Kepala Biro Organisasi dan SDM aparatur Kementerian Pertanian nomor B-7786/KP.110/A2/2025 tentang Seleksi Kompetensi Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerjasama tahap 2 Tahun Anggaran 2024, peserta dibagi dalam beberapa sesi dalam beberapa hari dari tanggal 22 s/d 28 April 2025. Tenaga PPNPN BPMP Jakarta sebanyak 10 (sepuluh) orang yang lolos tahap administrasi dapat kesempatan untuk mengikuti seleksi tersebut.

Bulan Mei 2025

- a) Pengajuan usulan kenaikan jabatan fungsional penyuluh pertanian ahli madya a.n Kartika Maysari, SP., M.Si. dan drh. Syaiful Helmy, M.P.
- b) Updating SIM ASN penyesuaian jenjang pendidikan dan pencantuman gelar akademik atas nama Dr. Sri Sasmita Dahlan S.P.,M.Si.
- c) Updating SIM ASN terhadap Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) atas nama Novalia Fitriani, A.Md. sebagai Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil.
- d) Pelantikan jabatan fungsional Analis Standardisasi Ahli Pertama a.n Yossi Handayani, S.TP., M.Sc. sesuai dengan SK Menteri Pertanian nomor 654/KPTS/KP.240/A2/05/2025 tentang Pengangkatan Melalui Perpindahan dari Jabatan Penelaah Teknis Kebijakan ke dalam Jabatan Fungsional Analis Standardisasi Ahli Pertama terhitung mulai tanggal 05 Mei 2025 yang ditetapkan oleh Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Pertanian.
- e) Penerimaan Tenaga Calon Pegawai Negeri Sipil TA 2024. BRMP Jakarta mendapatkan tenaga ahli fungsional sebanyak 4 (empat) CPNS yang terdiri dari 3 (tiga) Analis Standardisasi Ahli Pertama dan 1 (satu) orang Pengawas Benih Ahli Tanaman Pertama
- f) Penyusunan Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK). Dalam rangka pemenuhan kebutuhan Peta Jabatan BRMP Jakarta periode tahun 2025 – 2030, tim kepegawaian melakukan penyusunan Analisa jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK) sesuai dengan kebutuhan Peta Jabatan BRMP Jakarta.

Bulan Juni 2025

- a. Update data Aparatur Sipil Negara BRMP Jakarta per 1 Juni 2025
Per 1 Juni 2025, BRMP Jakarta melakukan pembaharuan data kepegawaian di SIMASN maupun website resmi. BRMP Jakarta mendapatkan mendapatkan tenaga ahli fungsional sebanyak 5 (lima) pegawai yang terdiri dari 3 (tiga) Analis Standardisasi Ahli Pertama, 1 (satu) orang Pengawas Benih Ahli Tanaman Pertama dan 1 (satu) orang Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil. Selain itu, pegawai a.n Kartika Mayasari mendapatkan promosi sebagai Ketua Tim Kerja Perancangan Kebijakan Mpdernisasi Pertanian di Sekretariat Bdan Perakitan dan Modernisasi Pertanian sesuai dengan SK Kepala BRMP nomor 616/Kpts/OT.050/H/05/2025 tanggal 15 Mei 2025

- b. **Penyusunan Laporan Tindak Lanjut Pengaduan Kepegawaian**
Dalam rangka pemenuhan kebutuhan penilaian Sistem Pengendalian Internal Komisi Pemberantasan Koperasi, tim Kepegawaian BRMP Jakarta melakukan pendataan terhadap pengaduan terkait masalah kepegawaian selama Semester I.
- c. **Pendataan Pegawai Mutasi per 1 Juni 2025**
Dalam rangka pemenuhan kebutuhan penilaian SPI KPK, tim Kepegawaian BRMP Jakarta melakukan pendataan terhadap pegawai mutasi per 1 Juni 2025 sesuai dengan SK yang terbit. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya tindak lanjut dari rekomendasi pada dimensi pengelolaan SDM sesuai dengan kertas kerja
- d. **Usulan Pengalihan Jabatan CPNS ke Fungsional Perekayasa**
Menindaklanjuti Surat Sekretaris Badan Perakitan dan Mekanisasi Pertanian nomor B-1875/KP.120/H.1/06/2025 tanggal 3 Juni 2025 perihal CPNS TA. 2024 yang akan Dialihkan Ke Jabatan Fungsional Perekayasa, tim Kepegawaian mengusulkan 4 (empat) Calon Pegawai Negeri Sipil di BRMP Jakart
- e. **Pelaksanaan PKTBT CPNS TA. 2024**
Menindaklanjuti Surat Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian nomor b-2061/KP.120/H.1/06/2025 tentang Pelaksanaan PKTBT Calon Pegawai Negeri Sipil Formasi 2024 lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tanggal 18 Juni 2025, tim Kepegawaian mendampingi 4 (empat) CPNS yang tersebut didalam undangan tersebut. Pelaksanaan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT) ini sebagai bagian dari kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS yang dilaksanakan pada: 23 – 24 Juni 2025, bertempat di Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) Ciawi untuk kegiatan Kompetensi Teknis Administratif; dan 30 Juni 2025, kegiatan Kompetensi Teknis Substantif secara online untuk seluruh CPNS melalui *Zoom Meeting*
- f. **Pelaksanaan Orientasi PPPK Tahap I Formasi TA. 2024**
Menindaklanjuti Surat Kepala biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Pertanian nomor B-9471/KP.110/A2/06/2025 tanggal 23 Juni 2025 perihal Pemanggilan Peserta Orientasi PPPK Tahap I Formasi TA. 2024, pegawai atas nama Novalia Fitriani mengikuti kegiatan tersebut secara online selama 15 hari melalui aplikasi Swajar PPPK mulai tanggal 25 Juni – 16 Juli 2025. Pelaksanaan orientasi tersebut untuk mendapatkan pengenalan nilai dan etika birokrasi Ber-AKHLAK pada instansi pemerintah dan materi lainnya terkait dengan Kurikulum Pengenalan Tugas dan Fungsi ASN.

Tabel 13 Pelatihan yang telah diikuti pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada Triwulan II TA 2025

Tanggal	Kegiatan	Penyelenggara	Peserta
4 sd 5 Februari 2025	Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Perpustakaan Tahun 2025 dengan tema "Tema: "Sinergi Membangun Budaya Baca dan Kecakapan Literasi untuk Negeri".	Perpustakaan Nasional	Karno Heriswanto, Rajif Gufron
5 Februari 2025	KCOC Seri 2 Coretax bagi Instansi Pemerintah: "Pembuatan Bukti Potong, Pembayaran, dan Pelaporan"	Pusdiklat Pajak Kementerian Keuangan	Sa'diyah
11 Februari 2025	Webinar Seri: Pengantar Teori Ilmu Perpustakaan, Arsip, dan Museum	Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara (Pujasintara) Perpustakaan Nasional RI	Rajif Gufron
14 Februari 2025	International Webinar "What Should Librarians Learn About AI"	SLA-Asia and UNU Yogyakarta Library	Rajif Gufron
25 Februari 2025	Workshop "Boosting Perpustakaan dengan AI: Solusi Cerdas untuk Pustakawan"	Forum Perpustakaan Khusus Pertanian	Rajif Gufron
26 sd 27 Februari 2025	Sosialisasi Implementasi dan Pengenalan Coretax serta percepatan penggunaan Q-Lola Management System bagi Bendahara Pengeluaran//Bendahara Pengeluaran Pembantu lingkup Satuan Kerja Kementerian Pertanian.	Biro Keuangan dan Barang Milik Negara bekerjasama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dan Bank Rakyat Indonesia PSITP	Sa'diyah
27 Februari 2025	VPL Pengenalan Standar Nasional Indonesia (SNI) 9303:2024 Benih Kacang Tanah dan SNI 9304:2024 Produksi Benih Kacang Tanah		Chery S Ammatillah, David Putera Abdi Ginting, Neng Risris S, Nofi A Rokhmah, Susi Sutardi, Wylla Sylvia M dan Yossi Handayani.
13 Maret 2025	Klinik PA: Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Data Capaian Output TA 2025	Direktorat Pelaksanaan Anggaran DJPB Kemenkeu. Tautan kegiatan https://www.youtube.com/watch?v=WggGAI3KyH8	Chery S Ammatillah
19 Maret 2025	Sosialisasi Penggunaan TTE dengan BeSign Desktop	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Donny J Utomo,
20 Maret 2025	Webinar Perpustakaan Kusus: Strategi Manajemen Pengetahuan Inovasi Transformasi Pengetahuan sebagai Nilai Tambah Organisasi		Rajif Gufron
24 BRMP2025	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Digipay Satu Versi 2.0	Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan	Saiful Bahri, Sa'diyah
24 April 2025	Refreshment Pengelolaan SNI Corner dan Informasi Standardisasi & Penilaian Kesesuaian	Badan Standardisasi Nasional	Rajif Gufron,
24 April 2025	Webinar Seri Di Balik Katalog #2 : Pengolahan Bahan Perpustakaan Berbasis Panduan Pengatalogan Praktis	Perpustakaan Nasional	Rajif Gufron,
29 April 2025	Sosialisasi SNI 9272:2024 Benih Kakao dalam Bentuk Biji dan SNI 9333:2024 Benih Kopi Robusta Asal Cabang Ortotrop.	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	Chery S Ammatillah, Susi Sutardi, Wylla Sylvia M dan Yossi Handayani.
30 April 2025	Literasi Brigade Pangan dengan Tema "Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B"	Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian	Rajif Gufron,
30 April 2025	Memperkuat Rantai Pasok dalam ekosistem Penerbitan : Pandangan IKAPI dan Kontribusi Katalog Dalam Terbitan (KDT)	Perpustakaan Nasional	Rajif Gufron, S.IP
14 sd 16 Mei 2025	rusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan I TA 2025 Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementan	Wylla Sylvia Maharani, Yossi Handayani, Karno Heriswanto
20 Mei 2025	Webinar Seri Di Balik Katalog #2: Pengolahan Bahan	Perpustakaan Nasional	Rajif Gufron, S.IP

21 Mei 2025	Perpustakaan Berbasis Panduan Pengatalogan Praktis Bimbingan Teknis Penganggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman TW II 2025	Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman	Chery S Ammatillah
23 Mei 2025	Bimbingan Teknis (Bimtek) Pembuatan Peta Poligon	BRMP Jakarta	Fungsional BRMP Jakarta
27 Mei 2025	Temu Inspirasi: Digitalisasi Perencanaan Tanam Untuk Penerapan Pertanian Modern	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	Wylla Sylvia Maharani, Yossi Handayani
28 Mei 2025	Kegiatan Literasi Informasi: Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	BSN	Wylla Sylvia Maharani, Yossi Handayani, Susi Sutardi, Nofi A Rokhmah
11 Juni 2025	Pelatihan Produksi Bawang Putih	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	Wylla Sylvia Maharani, Yossi Handayani, Erna Puji Astuti
13 Juni 2025	Bimbingan Teknis Budi Daya Padi Spesifik Lokasi Jakarta	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	Seluruh fungsional BRMP Jakarta
17 Juni 2025	Webinar Peringatan Hari Keamanan Pangan Dunia, "Pemanfaatan Sains Untuk Mendukung Sistem Pangan Yang Aman"	Badan Standardisasi Nasional	Yossi Handayani, Erna Puji Astuti
26 Juni 2025	Temu Pustakawan Lingkup Kementan: Peran Strategis Pustakawan Dalam Mendukung Swasembada Pangan	Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian	Rajif Gufron

a) Disiplin SDM Aparatur.

Terkait dalam hal monitoring dan penegakan disiplin pegawai, diberlakukan surat izin tidak masuk kantor karena sakit, anggota keluarga sakit, keperluan mendesak lainnya. Selain itu juga telah dilakukan pembinaan kedisiplinan pegawai.

- Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan pegawai BRMP Jakarta, setiap bulan dilakukan pendataan terhadap keterlambatan seluruh pegawai BPSIP Jakarta (PNS dan PPNP). Hal ini bertujuan agar pegawai dapat mengurangi keterlambatan di bulan selanjutnya serta menghindari sanksi disiplin sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021.
- Sehubungan penerapan kebijakan Work From Anywhere (WFA) pada tanggal 24 s.d 27 Maret 2025, Tanggal 20 Maret 2025 dilakukan Sosialisasi Penerapan kebijakan WFA 2025 Lingkup BRMP Jakarta berdasarkan Surat Sekretaris Badan No. B-740/KP.350/H.1/03/2025.
- Tanggal 26 Mei 2026 dilaksanakan Sosialisasi Disiplin dan Etika PNS Kementan oleh Kepala Bagian Umum BRMP kementan Bakti Subagja, A.Pi., M.Si.

Komponen Pengungkit Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Target yang harus dicapai dalam komponen pengungkit penguatan akuntabilitas antara lain peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi. Beberapa komponen yang menjadi indikatornya adalah pengelolaan akuntabilitas kinerja berdasarkan dokumen perencanaan berorientasi hasil, indikator kinerja utama dengan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound*) dan pengelola SDM yang berkompeten. Kegiatan yang telah dilaksanakan BRMP Jakarta TA 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penguatan akuntabilitas, diantaranya:

- a) Pimpinan selalu terlibat dalam seluruh pemantauan anggaran dan menindaklanjuti hasil pemantauan. Dalam rangka memastikan program dan kegiatan BSIP Jakarta dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi (Tusi) standardisasi, Kepala BSIP Jakarta terus melakukan pemantauan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan alokasi anggaran TA.2025, revisi anggaran TA.2025 dan penyusunan alokasi anggaran TA.2026.
- b) Pimpinan selalu terlibat dalam seluruh pemantauan anggaran dan menindaklanjuti hasil pemantauan. Dalam rangka memastikan program dan kegiatan BRMP Jakarta dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi (Tusi) standardisasi, Kepala BRMP Jakarta terus melakukan pemantauan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan alokasi anggaran TA.2025, revisi anggaran TA.2025 dan penyusunan alokasi anggaran TA.2026.
- c) Tanggal 15 sd 17 April 2025 dilakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BBPSIP Tahun 2024 dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Akuntabilitas Kinerja dan dilengkapi dokumen-dokumen sebagai eviden. Hasil penilaian mandiri SAKIP BPSIP Jakarta sebesar 81.05 (predikat A)
- d) Revisi 5: Revisi Halaman 3 DIPA Triwulan II
- e) Pada bulan April dilakukan revisi anggaran Pergeseran untuk memenuhi belanja operasional dan Perubahan RPD Halaman III DIPA Triwulan II. Revisi telah selesai dilaksanakan dan DIPA Hasil revisi telah terbit.
- f) Revisi 6: Pembuatan dan pemenuhan data dukung buka blokir anggaran kegiatan pendampingan program strategis Kementan.
- g) Telah dilakukan pembuatan, pemenuhan data dukung, pengajuan buka blokir anggaran lingkup BPMP Jakarta. Yang terdiri dari anggaran program dukungan manajemen, KRO Koordinasi dan KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal. Seluruh rencana revisi telah dilakukan penginputan pada aplikasi SAKTI. Revisi telah selesai dilaksanakan dan DIPA Hasil revisi telah terbit.
- h) Sebagai wujud Pengendalian Internal Pada tanggal 19 Mei 2025 telah dilakukan rapat evaluasi capaian anggaran lingkup BRMP Jakarta, rapat dipimpin oleh Kepala Balai dan di hadiri oleh seluruh Pelaksana Keuangan dan LO Kegiatan lingkup BRMP Jakarta. Dalam rapat dibahas Rencana dan strategi pencapaian output, capaian realisasi fisik dan keuangan masing-masing kegiatan dan rencana tindak lanjut serta rekomendasi kendala dalam pelaksanaan masing-masing kegiatan. Kesesuaian Rencana Penarikan Dana dan Realisasi anggaran juga harus menjadi perhatian.
- i) Revisi 7: Revisi 001 dan 002
- j) Untuk memenuhi belanja operasional Pada bulan Mei telah dilakukan revisi pergeseran anggaran belanja pegawai (001) dan revisi akun honor pnpn di 002. Pergeseran anggaran belanja pegawai dikarenakan telah aktif bekerjanya Pegawai P3K tahap 1 di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Revisi telah selesai dilaksanakan dan DIPA Hasil revisi telah terbit.

- k) Dalam rangka penguatan akuntabilitas, tanggal 23 Juni 2025, dalam apel pagi, Kepala BRMP Jakarta memantau langsung capaian realisasi dan keuangan kegiatan TA.2025. Memasuki akhir bulan Juni, capaian kegiatan sudah diatas 50%. Hal ini sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kepala Balai juga memantau capaian target LTT bulan Juni dan beberapa agenda kedepan yang perlu dipersiapkan dengan baik. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DLPJDuRP5Ik/?hl=en&img_index=1
- l) Tanggal 25 Juni 2025 dalam rangka mendukung penguatan akuntabilitas dan tindak lanjut penyusunan rencana aksi SPI KPK BRMP Tahun 2025 telah diikuti Sosialisasi tata kelola pelaksanaan anggaran. Materi sosialisasi meliputi: 1. PMK No.39 Tahun 2024 tentang SBM TA.2025. 2. PMK 119 tahun 2023 terkait perjalanan dinas. 3.Pengujian dan Perintah Pembayaran, Pembebanan dan Penerbitan SPM. 4.Pengujian dan Penyelesaian Tagihan Belanja Negara. 5. Bagan Akun Standar.
- m) Revisi 8: Revisi pagu minus anggaran 001
- n) Untuk memenuhi belanja operasional Pada bulan Juni telah dilakukan revisi pergesaren anggaran belanja pegawai (001) karena adanya pagu minus pada tunjangan pph gaji ke 13. Revisi telah selesai dilaksanakan dan DIPA Hasil revisi telah terbit.
- o) Penyusunan pagu indikatif TA.2026.
- p) Pada bulan Juni telah dilakukan penyusunan pagu indikatif TA.2026, pagu resmi dari Kementerian Keuangan sudah turun. Penyusunan baru sampai tahapan pengusulan anggaran belanja pegawai dan operasional pemeliharaan kantor dan belum dilakukan perubahan pada aplikasi SAKTI. Karena minimnya anggaran pagu indikatif 2026 yang belum sesuai dengan kebutuhan eksisting oleh karena itu dilakukan pengusulan pagu penyesuaian.
- q) Dalam mendukung akuntabilitas kinerja telah dilakukan pemantauan secara berkela realisasi keuangan kegiatan lingkup BPMP Jakarta, Pemantauan dilakukan setiap minggunya oleh kepala BPMP Jakarta beserta tim. Sampai dengan akhir Juni 2025 realisasi akrual BPMP Jakarta sebesar Rp.2.668.476.052,- (55,31%).
- r) Dalam mendukung pengelolaan akuntabilitas kinerja juga telah dilakukan update sistem informasi/mechanisme informasi kinerja, eMonev Bappenas, SMART DJA, Aplikasi SAKTI, OM-SPAN.

Komponen Pengungkit Penguatan Pengawasan

Untuk sasaran dari komponen pengungkit penguatan pengawasan adalah meningkatnya kepatuhan dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara serta berkurangnya tingkat penyalahgunaan wewenang pada unit kerja. Kegiatan yang menjadi indikator yaitu adanya program pengendalian gratifikasi, penerapan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah), penanganan pengaduan masyarakat, *whistle blowing* dan penanganan benturan kepentingan.

Pengendalian gratifikasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengendalikan penerimaan gratifikasi secara transparan dan akuntabel melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif badan pemerintahan,

dunia usaha, dan masyarakat untuk membentuk lingkungan pengendalian gratifikasi. Pengendalian Gratifikasi Periode April s.d Juni 2025, belum ada pegawai yang melaporkan penerimaan gratifikasi .

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan sistem yang memastikan organisasi melakukan pengendalian atas segala kemungkinan yang akan menghambat pencapaian sasaran organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh Instansi pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan SPIP sebagai upaya memastikan pencapaian tujuan organisasi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP. BPKP mengembangkan penilaian SPIP dengan model maturitas SPIP dengan melihat 5 aspek pengendalian yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, komunikasi dan informasi dan monitoring pengendalian. Maturitas SPIP diukur menggunakan level 0-5. Semakin tinggi nilai maturitas SPIP menunjukkan kualitas penyelenggaraan SPIP yang semakin baik. Kualitas penyelenggaraan SPIP dianggap baik ketika penilaian maturitas minimal level 3.

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Jakarta senantiasa menerapkan prinsip *good and clean governance* dalam menjalankan tugas pokoknya serta terus mendorong dan mengevaluasi *Whistleblower System* sebagai mekanisme *early warning system* dugaan pelanggaran. Rekapitulasi pelaporan yang masuk melalui Whistleblowing System disampaikan secara periodik, Periode Triwulan II T.A 2025 dari bulan April s.d. Juni 2025 tidak terdapat pengaduan yang masuk ke *Whistleblowing System* (**Nihil**).

Penanganan Benturan Kepentingan. Sebagai wujud komitmen lembaga terhadap implementasi tata kelola yang baik (*good governance*), dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, maka BPSIP Jakarta memandang penting untuk ditetapkan Penanganan Benturan Kepentingan BPSIP Jakarta. Hasil Monitoring dan Evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan Periode Januari s.d. Juni 2025 diperoleh hasil bahwa pada semua bagian dan layanan yang tersedia tidak ditemui adanya benturan kepentingan di BRMP Jakarta, sehingga tidak ada tindak lanjut penyelesaian yang perlu dilakukan. Penanganan Benturan Kepentingan di BRMP Jakarta akan terus ditingkatkan dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk menghindari kerugian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan WBK-WBBM.

Penanganan Pengaduan Masyarakat. Sistem pengelolaan pengaduan masyarakat telah diimplementasikan di BRMP Jakarta sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan /OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan pengaduan

masyarakat pada Periode April s.d. Juni 2025 diperoleh hasil bahwa pada semua sarana dan layanan yang tersedia tidak ditemui (**Nihil**) adanya pengaduan masyarakat tentang pelayanan publik yang dilaksanakan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Jakarta. Untuk mensosialisasikan dan mempermudah masyarakat mengakses pengaduan dugaan Tindakan pidana tertentu, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Jakarta juga rutin mengupdate kanal pengaduan resmi kementerian pertanian melalui media sosial (Tautan kegiatan <https://www.instagram.com/p/C8GdB6oSf-F/>).

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Jakarta berkomitmen menolak segala bentuk gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme. BRMP Jakarta mensosialisasikan kanal-kanal pengaduan masyarakat apabila didapati tindakan *fraud* oleh ASN lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Jakarta melalui *standing banner* di lobi kantor maupun melalui akun media sosial BRMP Jakarta.

Dilaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) terhadap penerima layanan BRMP Jakarta. Periode survei Januari s.d. Juni 2025 dengan jumlah responden penerima layanan yang diperoleh sebanyak 33 orang responden. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14 Data koresponden penerima layanan

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	11
		Perempuan	21
		Kurang dari 20 tahun	3
		20 s.d. 29 tahun	4
2	Usia	30 s.d. 39 tahun	6
		40 s.d. 49 tahun	14
		Lebih dari 50 tahun	4

Pengolahan data SPAK periode April s.d. Juni 2025 menggunakan *excel/ template*, BPSIP Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar **3.62** dalam skala 4 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BRMP Jakarta Triwulan II 2025

Uraian	Nilai Unsur Anti Korupsi				
	U1	U2	U3	U4	U5
IPAK per Unsur	3.65	3.54	3.65	3.65	3.63
IPAK Unit Kerja	3.62				

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta selama periode April s.d. Juni tahun 2025 telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Pengolahan data SPKP periode April s.d. Juni 2025 menggunakan *excel/ template*, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta secara agregat atau

rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan sebesar **3.46** dalam skala 4, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan II TA 2025

Uraian	Nilai Unsur Pelayanan							
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8
IPKP per Unsur	3.56	3.49	3.54	3.41	3.56	3.52	3.41	3.54
IPKP Unit Kerja	3.46							

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi publik yang diberikan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Komponen Pengungkit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

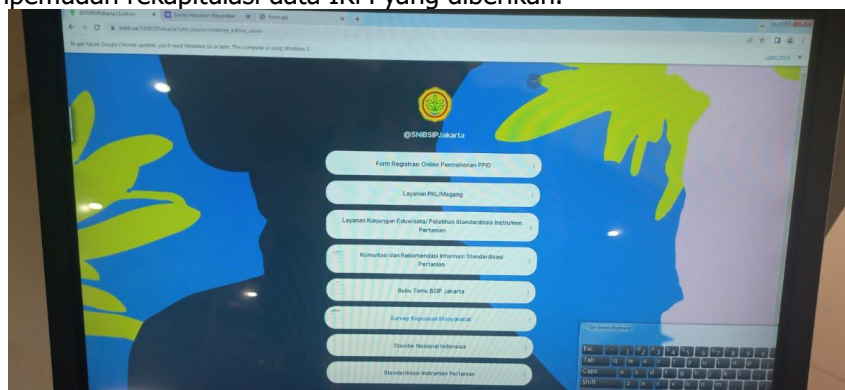
Komponen ini memiliki target yang harus dicapai dalam peningkatan kualitas layanan, standarisasi pelayanan dan peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Indikator dari komponen ini antara lain adanya kebijakan standar pelayanan, implementasi budaya pelayanan prima serta melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dan melakukan tindak lanjut atas hasil survei tersebut.

Sebagai bentuk implementasi budaya pelayanan prima, BPSIP Jakarta menghadirkan aplikasi PECAK MAS (Pelayanan Elektronik Cepat Akurat Melalui Aplikasi Standardisasi). Kehadiran PECAK MAS diharapkan mendorong layanan BSIP menjadi lebih cepat dan memberikan kepuasan bagi multi stakeholder. Layanan PECAK MAS bisa di akses melalui Website BPSIP Jakarta <https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pecak-mas-bsip-jakarta> yang terdiri dari layanan: Layanan Konsultasi, Narasumber dan Pelatihan, Layanan Taman Agro Standar (TAS), Layanan PKL/Magang, Layanan Unit Pengelola Benih ter-Standar (UPBS), Informasi Standar Instrumen Pertanian, Layanan Perpustakaan. BPSIP Jakarta juga menyediakan layanan online melalui aplikasi WhatsApp dan berbagai lini media sosial



Gambar 1. Tangkapan layar layanan PECAK MAS BRMP Jakarta

Optimalisasi pelayanan melalui IKM berbasis aplikasi (online/paperless) telah disediakan layanan *linktree* dan scan barcode IKM BRMP Jakarta pada monitor stand di lobi BRMP Jakarta. Penggunaan barcode mempermudah pelanggan untuk menilai kualitas layanan publik BRMP Jakarta dan mempermudah rekapitulasi data IKM yang diberikan.



Gambar Layanan linktree dan scan barcode IKM BRMP Jakarta

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), menggunakan sembilan (9) indikator yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, yakni: 1) Persyaratan; 2) Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; 3) Waktu Penyelesaian; 4) Biaya/Tarif; 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; 6) Kompetensi Pelaksana; 7) Perilaku Pelaksana; 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan; dan 9) Sarana dan Prasarana. Nilai rata-rata konversi IKM Balai Penerapan Modernisasi Jakarta dari 9 (Sembilan) unsur pelayanan pada Periode Triwulan II/2025 yaitu 991,43 dengan mutu pelayanan A (Sangat Baik), yang diperoleh dari 33 responden.

Tabel 17. Mutu Pelayanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Periode Triwulan II/2025

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Konversi IKM Per Unsur	Kategori
1	Persyaratan (U1)	88,79	Sangat Baik
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2)	87,93	Baik
3	Waktu Penyelesaian (U3)	85,71	Kurang Baik
4	Biaya/Tarif (U4)	100,00	Sangat Baik
5	Produk/Jenis Layanan (U5)	87,07	Baik
6	Kompetisi Pelaksana (U6)	93,75	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana (U7)	92,86	Sangat Baik
8	Penanganan saran, Keluhan, dan Pengaduan (U8)	90,18	Sangat Baik
9	Prasarana dan Sarana (U9)	97,41	Sangat Baik
Nilai IKM		91,43	Sangat Baik

Indikator Kinerja 3: Nilai kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga Pihak yang melakukan pengukuran IKS ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian *output* dan kendala pencapaian output Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II Tahun 2025 sebesar 50,00 disajikan pada Tabel 17. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (0) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (100).

Tabel 18. Nilai Kinerja Anggaran BRMP Jakarta Triwulan II Tahun 2025

No.	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	0,00	100,00	50,00

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta masih 0,00 karena Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian Rincian Output) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi. Pada Tahun 2025 terdapat 5 Capaian Rincian Output Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Dari 5 Capaian Rincian Output tersebut, 3 diantaranya berupa layanan yang baru akan tercapai di bulan Desember 2025, 1 berupa kegiatan yang juga akan tercapai di bulan Desember 2025 sedangkan 1 sisanya berupa orang dengan target sebanyak 10 orang. Untuk RO Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan TVRO sebanyak 10 Orang sampai saat ini seluruh anggarannya masih diblokir. Hal ini mengakibatkan sampai bulan Juni 2025 Nilai Efektivitas (Capaian Rincian Output) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta masih nol.

Tabel 19. Rincian Output BRMP Jakarta Triwulan II Tahun 2025

No.	Uraian RO	Pagu	Target RVRO	RVRO Bulan Juni 2025
1	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	3.612.000	10 Orang	0 Orang
2	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	800.000.000	1 Kegiatan	0 Kegiatan
3	Layanan BMN	10.000.000	1 Layanan	0 Layanan
4	Layanan Umum	195.000.000	1 Layanan	0 Layanan
5	Layanan Perkantoran	4.214.037.000	1 Layanan	0 Layanan

Tabel 20. Nilai Perencanaan Anggaran BRMP Jakarta Triwulan II

NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas Capaian RO	Efisiensi	
		Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
0	0	0	0

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Juni 2025 adalah sebesar **100,00**. Nilai ini diperoleh dari Nilai Revisi DIPA (10%) sebesar 100,00; Nilai Deviasi Halaman III DIPA (15%) sebesar 100; Nilai Penyerapan Anggaran (20%) sebesar 100,00; Nilai Pengelolaan UP dan TUP (10%) sebesar 100; dan Nilai Capaian Output (25%) sebesar 100,00

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara umum, target kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun anggaran 2025 pada Triwulan II dapat tercapai dengan berhasil, baik atas dukungan faktor internal maupun eksternal. Secara eksternal, keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh adanya koordinasi dengan berbagai *stakeholder* terkait, adanya peningkatan respon atas segala umpan balik yang diperoleh, peningkatan kualitas berbagai pelayanan terhadap publik baik layanan kerjasama maupun layanan pengkajian lainnya, serta peningkatan pengelolaan database dan website, sehingga terjalin berbagai kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan, baik dengan institusi pemerintah, masyarakat petani maupun akademisi wilayah DKI Jakarta. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian target kinerja BRMP Jakarta tahun 2025 pada Triwulan II antara lain dukungan kerja tim Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang mumpuni, dukungan sarana prasarana serta anggaran yang memadai, dan peningkatan manajemen perencanaan dan monitoring evaluasi secara periodik sehingga fungsi kontrol kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Karena keterbatasan sumberdaya manusia di Subbagian Tata Usaha maka beberapa Pegawai dari Tim Kerja dan Kelompok Fungsional dilibatkan sebagai Operator Pelaporan pada Modul Akuntansi dan Pelaporan dan Pemegang Uang Muka Kerja. Hal ini kadang mengakibatkan proses pembukuan dan penatausahaan keuangan, barang milik negara dan persediaan tidak berjalan optimal, namun demikian belum sampai ke tahap terlambat.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di DKI Jakarta yaitu DKI Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Selain itu, mulai tahun 2024 Jakarta kemungkinan bukan lagi ibukota negara, dan ini membawa potensi perpindahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20%. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala

global. Penerapan Standar di DKI Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar;
- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan, memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang menerapkan standar, memberikan insentif kepada pelaku yang menerapkan standar

Strategi yang dilaksanakan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian dalam akselerasi diseminasi standar instrumen pertanian kepada target sasaran adalah melalui peningkatan kuantitas dan atau kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi standar instrumen pertanian termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai roda penggerak penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) meningkatkan profesionalismenya dan sikap pengabdian pada bangsa dan negara terutama terkait dengan penerapan standar instrumen pertanian sehingga dapat meningkatkan kualitas produk, baik produk segar maupun produk olahan. Peningkatan kompetensi bagi PNS dilakukan antara lain melalui pelatihan jangka pendek seperti short course, pelatihan teknis, seminar maupun workshop.

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Sebagai UPT BRMP, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tetap berupaya untuk berkontribusi terhadap pengembangan pertanian yang maju, mandiri dan modern, salah satunya melalui kerjasama dengan stakeholder terkait. Sampai dengan Triwulan II tahun 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah bekerjasama dengan beberapa universitas negeri baik yang berlokasi di Jakarta dan di luar Jakarta terkait magang merdeka belajar mahasiswa.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam menjalankan Tupoksinya, pada Triwulan II tahun 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN, yang tertera dalam DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta nomor SP DIPA-018. 09.2.633961/2024 dengan

alokasi dana sebesar Rp. 5.222.649.000,-. Anggaran dimaksud digunakan untuk membiayai program utama Balai yang dilaksanakan yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Realisasi Belanja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 2.445.956.025 (46,83%) yang terdiri dari Realiasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.371.071.925 (55,51%) dan Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 1.074.884.100 (39,05%).

Tabel 21. Pagu Dan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025

No.	Uraian	Belanja		Total
		Pegawai	Barang	
1	Pagu	2.470.053.000	2.752.596.000	5.222.649.000
2	Realisasi	1.371.071.925	1.074.884.100	2.445.956.025
3	Persentase	55,51%	39,05%	46,83%
4	Sisa	1.098.981.075	1.677.711.900	2.776.692.975

Hasil capaian realisasi pada Triwulan II sudah cukup baik, namun masih terkendala beberapa Rincian Output memiliki anggaran yang seluruhnya masih diblokir. Namun untuk Capaian kinerja selanjutnya, saat blokir sudah dibuka serapan anggaran ditargetkan akan meningkat, dikarenakan tingginya serapan merupakan salah satu indikator dari adanya perencanaan yang baik, di dukung oleh adanya monitoring pelaksanaan dan penggunaan anggaran yang cukup sehingga realisasi fisik maupun keuangan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

3.2.2. Pengelolaan PNB

Realisasi Pendapatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 36.222.496 yang terdiri dari Realiasi Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 2.210.000, Realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 21.102.080 dan Realisasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya Rp. 7.965.000.

Tabel 22. Realisasi Pendapatan Per Akun Per 30 Juni 2025

No.	Jenis Pendapatan	Setoran MPN	Potongan SPM	Jumlah
1	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	0	185.000	185.000
2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	2.210.000	0	2.210.000
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.600.000	19.262.496	25.862.496
4	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya	7.965.000	0	7.965.000
Jumlah		16.775.000	19.447.496	36.222.496

3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri

Pada tahun anggaran 2025, BRMP Jakarta tidak memperoleh hibah luar negeri langsung, baik dalam bentuk barang maupun uang.

IV. Penutup

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menetapkan target kinerja tahunan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Dalam Perjanjian Kinerja tersebut, Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menetapkan tiga sasaran yang harus tercapai yaitu 1) Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian (Jumlah Usahatani); 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (Nilai); serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (Nilai). Jumlah total pagu anggaran tahun 2025 yang diperoleh untuk melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, serta Program Dukungan Manajemen yaitu sebesar Rp. 5.222.649.000,-..

Indikator kinerja dari sasaran pertama antara lain: 1) Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian dengan capaian 1 Jumlah Usahatani; dan Indikator kinerja dari sasaran kedua adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan masih dalam tahapan penilaian mandiri.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2025, maka capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada Triwulan II tahun anggaran 2025 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Realisasi Belanja per 31 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 2.445.956.025 (46,83%) yang terdiri dari Realiasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.371.071.925 (55,51%) dan Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 1.074.884.100 (39,05%). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II Tahun 2025 sebesar **100,00**.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Hingga saat ini, BRMP Jakarta telah menjalani tugas fungsinya untuk *melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi*. Dalam pelaksanaan kegiatan, terkadang ditemui kendala yang bersifat teknis di lapangan, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi sehingga tidak sampai mengakibatkan kegagalan. Dalam upaya meningkatkan daya guna hasil kegiatan, BRMP Jakarta juga terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, dalam rangka akselerasi penerapan dan penyebaran *standar instrumen pertanian spesifik lokasi*.

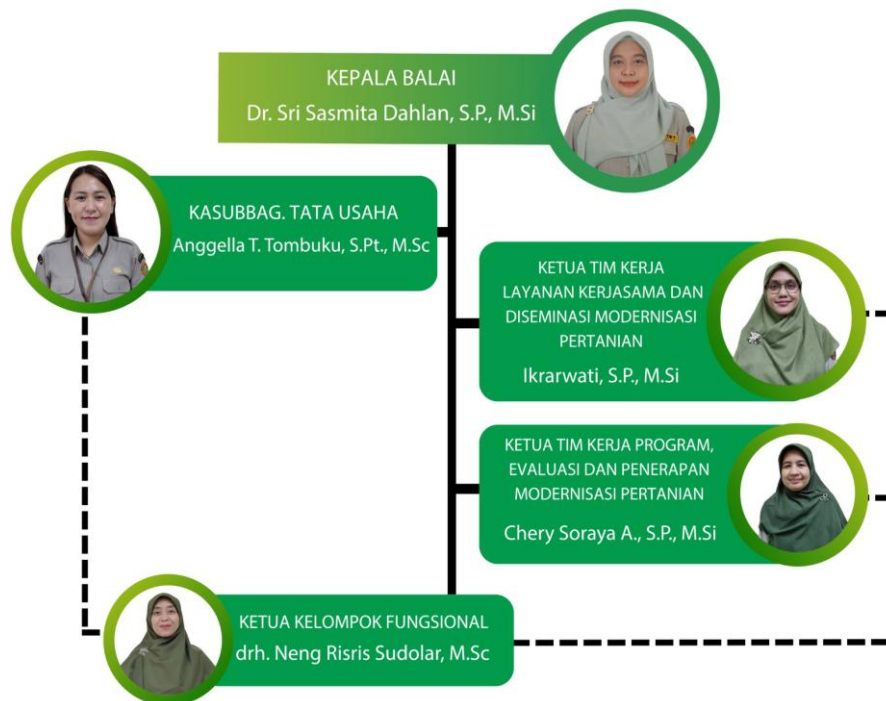
Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di DKI Jakarta yaitu DKI Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Selain itu, mulai tahun 2025 Jakarta kemungkinan bukan lagi ibukota negara, dan ini membawa potensi perpindahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20%. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar di DKI Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Seiring dengan perkembangan persaingan pasar global, BPSIP DKI Jakarta sebagai unit fungsional BSIP di daerah, akan terus melaksanakan kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder, untuk meningkatkan mutu produk dan daya saingnya di pasar global.

Lampiran 1. Struktur organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta



**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA**



Lampiran 2. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta TA 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA
JALAN RAYA RAGUNAN NO. 30 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540
TELEPON (021) 78839949, FAKSIMILE: (021) 7815020
WEBSITE: brmp.jakarta.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sasmita Dahlan
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Mei 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Sri Sasmita Dahlan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	3.612.000
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	3.612.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	-
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	-
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	5.219.037.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	5.219.037.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 398.462.000,- terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 3.612.000,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 0,-
- Program Dukungan Manajemen Rp. 394.850.000,-

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihal Pertama



Sri Sasmita Dahlan

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

<u>Sasaran</u>	<u>Indikator</u>	<u>Kegiatan</u>	<u>Target</u>	<u>Satuan</u>
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	0	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	0	Ton
		TOTAL	0	Ton

Lampiran 3. Susunan Tim Pelaksana Pembangunan ZI tahun 2025

Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta

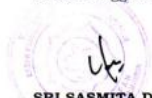
Nomor : B-001.22/Kpts/OT.040/H.12.12/01/2025

Tanggal : 02 Januari 2025

**SUSUNAN TIM PELAKSANA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH
SERTA MELAYANI DI BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN DKI JAKARTA TAHUN 2025**

No	Jabatan Dalam Tim	Nama
1.	Pembina	Sri Sasmita Dahlan, S.P., M.Si
2.	Ketua	Chery Soraya Ammatillah, S.P., M.Si
3.	Wakil Ketua	Anggella Tesalonika Tombuku, S.Pt., M.Sc
4.	Sekretaris	Wylla Sylvia Maharani, S.P., M.M
5.	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • drh. Neng Risris Sudolar, M.Sc • Ikrarwati, S.P., M.Si • David Putera Abdi Ginting, S.TP • Lukman Hakim, S.Si., M.Sc • Kartika Mayasari, S.P., M.Si • Ferdhi Isnani Nuryana, S.P., M.Si • Donny Joviano Utomo, S.Kom • Yossi Handayani, S.TP., M.Si • Marwan • Syaiful Bahri • Eko Prastomo, S.Kom

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Januari 2025
 Kepala Balai Penerapan Standar
 Instrumen Pertanian DKI Jakarta/
 Kuasa Pengguna Anggaran


SRI SASMITA DAHLAN, S.P., M.Si
NIP 198303192005012001

Lampiran 4. Daftar Anggota Sponsor, Agen Perubahan BPSIP Jakarta Tahun 2025

Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala BPSIP Jakarta

Tanggal : 02 Januari 2025
 Nomor : B.001.27/Kpts/OT.050/H.12.12/01/2025

**DAFTAR ANGGOTA SPONSOR, AGEN DAN TUNAS PERUBAHAN
 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA
 TAHUN 2025**

No	Nama Pegawai / NIP	Jabatan	Jabatan Dalam Kegiatan
SPONSOR PERUBAHAN			
1.	Sri Sasmita Dahlan, S.P, M.Si	Kepala Balai	Sponsor Perubahan
AGEN PERUBAHAN			
2.	Wylla Sylvia Maharani, S.P., M.M	Analisis Standardisasi Ahli Muda	Agen Perubahan
3.	Rajif Gufron, S.IP	Pustakawan Ahli Pertama	Agen Perubahan
TUNAS PERUBAHAN			
4.	Seluruh Staf BPSIP Jakarta		Tunas Perubahan

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 02 Januari 2025

KEPALA BALAI,



SRI SASMITA DAHLAN, S.P, M.Si
NIP 198303192005012001